

## **Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Inovasi Berbasis Digitalisasi di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kab. Gorontalo**

**Haris Danial<sup>1</sup>, Elsje Lousie Sambouw<sup>2</sup>, Nurlia Djafar<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Email : [harisdanial@ung.ac.id](mailto:harisdanial@ung.ac.id), [elsje.sambouw@ung.ac.id](mailto:elsje.sambouw@ung.ac.id), [nurliadjafar@ung.ac.id](mailto:nurliadjafar@ung.ac.id)

### **Abstract**

*The general objectives of this Community Service are 1) Students gain learning experiences through involvement in the community who directly find, formulate, solve, and overcome problems in the field; 2) Students can provide ideas based on knowledge, in an effort to grow and accelerate movement in preparing future cadres; 3) Students can become more competent in addressing the problems faced by the community so that in the future the output produced by universities will be relatively ready to use and trained in tackling development problems.*

*The target location for this Thematic Building Community Service Program is Lamahu Village, Bilato District, which is located in Gorontalo Regency. There were 15 students who were used as subjects in this Lamahu KKN activity. The outputs of this KKN are: 1) Small and medium business marketing in the form of brochures; Scientific articles resulting from the implementation of the activities will be published in the National Service Journal with ISSN/Proceedings, mass media news, and videos with a maximum duration of 5 minutes uploaded on Youtube.*

**Keywords:** *Mentoring, Inovation, Digitalization*

### **Abstrak**

*Tujuan umum pengabdian KKN ini adalah 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang terdapat di lapangan; 2) Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, dalam upaya menumbuhkan dan mempercepat gerak dalam menyiapkan kader di masa depan; 3) Mahasiswa bisa menjadi lebih kompeten dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga kedepannya output yang dihasilkan perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.*

*Lokasi sasaran dalam kegiatan KKN Tematik Membangun ini adalah Desa Lamahu, Kecamatan Bilato yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo. Mahasiswa yang dijadikan subjek dalam kegiatan KKN Lamahu ini berjumlah 15 orang. Luaran yang dihasilkan dari KKN ini adalah: 1) Pemasaran usaha kecil menengah berupa brosur; Artikel ilmiah hasil pelaksanaan kegiatan akan diterbitkan pada jurnal Pengabdian nasional ber ISSN/Prosiding, berita media massa, dan video berdurasi maksimum 5 menit diunggah di Youtube.*

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Inovasi, Digitalisasi*

## **PENDAHULUAN**

Program desa merupakan rencana strategis yang dirancang oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi desa sesuai dengan amanah dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat pada lingkup pengembangan potensi masyarakat. Banyak hal yang dapat dilakukan melalui program desa pada setiap sektor masyarakat, berupa pariwisata, ekonomi kreatif, pendidikan, dan sosial budaya. Hal ini sebagai bentuk upaya desa dalam membangun wilayahnya menjadi wilayah yang maju dengan berbagai perkembangan yang ada sesuai dengan sektor pemerintahan.

Sudut pandang konsep pembangunan ini sejalan dengan apa yang dipersespsikan oleh Warijo (2016:3) bahwa lingkup pembangunan memberikan ruang yang sistematis dan berkesinambungan dalam upaya menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang humanistik. Dengan demikian, untuk mewujudkan keterpaduan dalam pembangunan tidak mudah seperti yang dibayangkan. Terlebih lagi, dalam lingkup pembangunan desa, banyak hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan desa menjadi wilayah yang unggul dan berkualitas.

Sulitnya membangun desa dikarenakan beberapa hal salah satunya adalah kondisi patologis yang masih sering terjadi dalam bentuk arogansi sektoral atau egoisme sektoral. Hal ini diperkuat oleh

pendapat Sjafrizal (2014:26) bahwa belum terpadunya kegiatan dalam institusi pemerintahan desa seringkali terjadi akibat pandangan ego sektoral antara dinas dan instansi, dimana masing-masing menganggap kedua sektor memiliki peranan penting dan perlu diberikan prioritas dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, pentingnya membangun kesadaran bersama untuk melepaskan egoisme sektoral supaya masyarakat desa tidak menjadi korban pembangunan.

Desa Lamahu, Ilomata, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sektor pemerintahan yang memiliki kans yang kuat dalam pembangunan desanya. Disamping itu, desa ini merupakan salah satu desa yang menjadi program universitas dalam mengembangkan program Teluk Tomini. Banyak potensi masyarakat di wilayah tersebut dapat dimanfaatkan dalam mensejahterakan masyarakat sekitar. Nilai budaya yang kental di desa tersebut dapat menjadi cerminan dalam pembangunan desa itu sendiri. Seperti halnya teridentifikasi pada kondisi awal perkembangan desa, ada beberapa titik wilayah yang dapat dijadikan potensi masyarakat dalam membangun desa, antara lain: *Pertama*, di desa Lamahu terdapat berbagai usaha seperti halnya dalam bidang pertanian, terdapat tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan kelapa yang dihasilkan di Desa Lamahu. *Kedua*, Data badan statistik menunjukkan bahwa Desa Lamahu sebagai salah satu penghasil es batu yang menjadi komoditas daerah di kecamatan Bilato. Selain itu, data pun menunjukkan bahwa desa ini sebagai penghasil anyaman rotan dan bambu. *Ketiga*, dalam usaha industri desa ini juga memiliki industri

usaha dalam bidang jahit pakaian, khususnya dalam sulaman karawo. *Keempat*, desa ini memiliki potensi daerah dalam bidang perikanan, karena kondisi wilayah yang berdekatan dengan lautan luas.

Namun sayangnya, informasi terkait marketing digitalisasi masih kurang dilakukan oleh masyarakat sekitar karena tidak hanya dibatasi oleh jaringan telkom yang terbatas, tetapi juga pengetahuan masyarakat terkait dengan pemasaran masih kurang. Untuk itu, pentingnya KKN ini sebagai salah satu upaya yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi masyarakat dalam memajukan masyarakat menjadi wilayah yang bersniergi dalam pembangunan daerah ke depan. Sistem digitalisasi yang marak mendengung di era saat ini menjadi salah satu terobosan inovatif bagi desa untuk menuju desa yang unggul dan berkualitas. Belum lagi, sinergitas dapat diarahkan dengan kondisi daerah saat ini yang menghadapi Covid-19 yang menjadi masalah global saat ini. Hal ini yang justru menjadi pemicu dalam mengembangkan daerah melalui sistem digitalisasi marketing terhadap sektor usaha unggul desa sebagai upaya alternatif dalam memajukan daerah menuju wilayah yang membangun.

Selain itu, tingginya angka pengangguran di desa ini juga patut dihadapi guna mendukung program SDGs ke depannya. Tingginya angka pengangguran ini seringkali terbentur oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan itu sendiri perlu mendapat perhatian bagi desa itu sendiri. Hal ini dapat terlihat dari jumlah penduduknya untuk usia 7-18 tahun yang sedang sekolah sebanyak 153 jiwa. Jumlah tersebut masih dikategorikan kurang karena berbanding jauh dengan jumlah total penduduk 2700 jiwa. Sementara

itu, angka untuk usia menikah dini masih banyak ditemukan di wilayah ini. Padahal faktor-faktor inilah yang menjadi penentu dalam mendukung kualitas SDM di wilayah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dilakukannya KKN ini bertujuan untuk meningkatkan SDM desa melalui program pendidikan seperti pelatihan inovasi berbasis digital sehingga terciptalah masyarakat yang berkualitas serta pembangunan desa dapat berjalan dengan baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Persiapan**

Tahapan persiapan ini dilakukan melalui observasi lapangan terhadap perkembangan usaha desa, dengan menitikberatkan pada peran mahasiswa dalam menganalisis RPJMDes guna mencari titik temu terhadap pengembangan usaha desa. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan target kinerja desa dalam membangun sektor usaha milik bersama sebagai upaya dalam mengembangkan program SGDs desa.

### **Pembekalan**

Pembekalan perlu dilakukan untuk menunjang program yang akan dilakukan di lapangan. Hal ini dapat dilaksanakan oleh pengambil kebijakan perguruan tinggi, tim yang berpengalaman dalam KKN, dan DPL. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembekalan mahasiswa KKNT antara lain:

- a. Mahasiswa dibekali melalui pemahaman peran mahasiswa dalam pendampingan sektor usaha desa

- b. Mahasiswa menganalisis dan memetakan sektor usaha desa melalui sistem pengklusteran usaha berbasis kearifan lokal
- c. Mahasiswa dapat mengklusterisasikan sektor usaha yang perlu pendampingan dalam digitalisasi marketing dan perlu adanya pembekalan sistem pemasaran yang fleksibel sehingga mampu mendukung perekonomian masyarakat
- d. Mahasiswa diharapkan mendapat informasi terkait situasi, kondisi, dan potensi sasaran yang menjadi lokasi KKN Tematik
- e. Mahasiswa dapat dibekali untuk bekerjasama dalam program KKN-Tematik secara berkelompok interdisipliner dan lintas sektoral.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Pra Kegiatan

Tepatnya pada hari Rabu, 15 September 2021, keberangkatan mahasiswa KKN Tematik Membangun berkumpul dan diarahkan oleh dosen pembimbing lapangan di lapangan indoor UNG untuk pengecekan persiapan dan kelengkapan mahasiswa untuk menuju lokasi KKN.



Gambar 1: Keberangkatan Mahasiswa KKN Membangun  
Di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kab. Gorontalo

Selanjutnya pada hari yang sama, Dosen Pembimbing Lapangan yang diketuai oleh Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A. memberikan sambutan sekaligus arahan kepada mahasiswa terkait program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama beberapa pekan di lokasi KKN. Beberapa hal yang disampaikan antara lain: 1) pelaksanaan program KKN Tematik Membangun tahun 2021 berorientasi pada program SDGs Desa, dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi pada program desa membangun tersebut; 2) pelaksanaan program KKN idealnya tidak mengabaikan program utama yang dirancang melalui program kegiatan dosen pendamping dan UNG yakni pendampingan digitalisasi bagi masyarakat sebagai salah satu upaya penyokong kemajuan desa pada umumnya.



Gambar 2: Arahan Dosen Pendamping Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A. Saat Keberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN

Pembahasan program inti dan tambahan ini tidak terlepas dari pantauan DPL terkait program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di lokasi kegiatan.

## 2. Persiapan Program Inti

Tertanggal 17 September 2021, mahasiswa KKN mulai menyiapkan program yang akan dilaksanakan. Dalam kesempatan yang bersamaan pula, mahasiswa KKN ini mulai silaturahmi dengan masyarakat desa Lamahu dalam menyiapkan sistem keterlaksanaan program desa di desa Lamahu berupa inovasi digitalisasi, program SDGs lainnya. Bentuk persiapan ini tidak terlepas dari informasi yang didiskusikan dengan DPL terkait apa saja yang dapat disiapkan oleh mahasiswa dalam program inti.



Gambar 5: Persiapan Mahasiswa KKN terkait Program Inti dan Program Tambahan melalui Silaturahmi dengan Masyarakat, Desa Lamahu, Kecamatan Bilato

## 3. Pelaksanaan Program Inti

### a. Survey Kebutuhan Pelaku Usaha dalam Bidang Pemasaran

Survey kebutuhan pelaku usaha dalam bidang pemasaran usaha telah dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya dalam mengetahui tingkat kebutuhan masyarakat dalam memasarkan usaha yang telah digeluti. Hasil analisis kebutuhan ini akan



berimbas pada pelatihan digitalisasi bagi pelaku usaha yang membutuhkan sistem pemasaran digitalisasi.



Gambar 7: Survey Kebutuhan Pelaku Usaha di Desa Lamahu

#### b. Digitalisasi dalam Program Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Lamahu

Digitalisasi program UKM di Desa Lamahu merupakan salah satu program inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di lokasi KKN pada umumnya. Pada program ini, mahasiswa memberikan pelatihan bagi pelaku usaha UKM untuk memasarkan usahanya secara online sehingga memudahkan dalam proses promosi dan penjualan barang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar sebagai upaya dalam meningkatkan peranan masyarakat dan tentunya mendukung program SDGs Desa Lamahu dalam bidang pembangunan desa, yang merujuk pada pemerataan ekonomi masyarakat.



Gambar 8: Pelatihan Digitalisasi bagi Pelaku Usaha di Desa Lamahu, Kec. Bilato



Gambar 8: Output Pemasaran Produk UKM dalam Bentuk Brosur

Gambar di atas merupakan output program inti mahasiswa KKN Lamahu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Menariknya, dalam mempromosikan produk unggul UKM. Mahasiswa terlibat langsung sebagai ikon pemodelan produk karawo yang dihasilkan oleh lembaga tersebut.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja (proker) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ini, diharapkan bisa berkolaborasi dengan program pembangunan desa setempat. Rektor UNG menginginkan para mahasiswa bisa

berkoordinasi dengan pemerintah desa masing-masing untuk merumuskan proker yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi desa.

Dalam pelaksanaan KKN tahun 2020 ini Dosen pembimbing mengusung tema “Membangun Desa” maka kelompok kami mengangkat Judul “Pendampingan Masyarakat melalui Pelatihan Inovasi Berbasis Digitalisasi di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo ”. Luaran yang dihasilkan dari implementasi kegiatan ini adalah pemasaran berbasis online dan kegiatan desa lainnya berbasis digitalisasi sebagai upaya dalam membantu masyarakat pada program SDGs Desa

Dari ketiga implementasi program kegiatan di atas, antusiasme dan dukungan masyarakat dan aparat desa turut membantu dalam program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Dukungan baik secara materil dan moril yang dilakukan oleh masyarakat setempat menjadi salah satu upaya dan terobosan yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan program dan berkelanjutan bagi desa dan UKM pada khususnya.

Tindak lanjut dari kegiatan KKN tematik Membangun desa ini telah diupayakan oleh UKM dalam pendanaan pengembangan produk UKM yang diusulkan melalui lembaga untuk mendapat perolehan dana kegiatan kursus dan pelatihan pembuatan usaha yang seyogyanya mendapat respon bagi pengembangan usaha UKM.

Keberlanjutan nilai keberhasilan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam membangun desa ini adalah melalui website dan sistem

manajemen pemasaran yang praktis dan mutakhir memberikan kontribusi bagi lembaga. Khususnya meningkatnya minat masyarakat dalam membeli di lembaga UKM. Sementara itu, keberlanjutan terhadap program tambahan desa yaitu batas desa yang dibangun oleh mahasiswa KKN kerjasama dengan masyarakat setempat menjadi informasi akurat terhadap batasan desa Lamahu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kepada progra KKN tematik yang sudah kami lakukan dan laksanakan sebaik mungkin di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, kami sampaikan beberapa kesimpulan yang substantif dari kegiatan dan program kelompok kami.

- 1) Dalam program mufakat dan bermusyawarah dengan masyarakat Desa serta pengurus Desa Lamahu. Kegiatan tersebut berjalan cukup baik dan cukup berhasil karena terlaksanya agenda diskusi terkait program yang akan kami jalan dan terjalinya komunikasi yang baik dan interaksi yang berjalan aktif selama kegiatan.
- 2) Dalam program sistem pemasaran. Kegiatan tersebut berjalan dengan cukup baik dengan kategori berhasil. Ini dilihat dari telah terlaksananya program tersebut dalam bentuk pembuatan website dan program pemasraan produk lainnya. Hal lain yang membuktikan program ini berhasil adanya keterlibatan

masyarakat secara aktif dalam proses penyelenggaraan program pembuatan website dan sistem pemasaran produk UKM

- 3) Dalam program aksi peduli COVID-19 di Desa Lamahu. Dalam program ini berjalan dengan baik dengan indikator berhasil atau baik. Hal ini dibuktikan dengan telah terlaksananya agenda tersebut dalam bentuk pembuatan batas desa bagi masyarakat setempat yang menjadi ikon desa tersebut untuk pembangunan desa setempat

## **SARAN**

Melihat dari permasalahan yang ada di Desa Lamahu yang mana menjadi salah satu kendala untuk keberhasilan program-program yang dilaksanakan dan diterima oleh masyarakat Desa, maka perlu adanya analisa yang lebih menyentuh budaya dan sudut pandang kehidupan sosial masyarakat, misalnya dalam penerapan pengembangan kehidupan masyarakat yang berbasis pada filosofis Huma Betang. Filosofis Huma Betang merupakan sebuah kesadaran kolektif yang dibangun dengan perasaan kekeluargaan dan mengutamakan prinsip kebersamaan yang bertujuan membangun dan melindungi kehidupan sosial masyarakat, dalam prinsip Huma Betang mengajarkan keseimbangan antara kehidupan alam dan manusia yang memiliki moralitas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Gorontalo melalui Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang telah memberikan hibah dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun.

## REFERENSI

Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik. (2017). Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif. Retrieved from [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id):

[http://www.bekraf.go.id/downloadable/pdf\\_file/170475-data-statistik-danhasil-survei-ekonomi-kreatif.pdf](http://www.bekraf.go.id/downloadable/pdf_file/170475-data-statistik-danhasil-survei-ekonomi-kreatif.pdf)

Bancheri, S. 2006. *Computer Assisted Language Learning*. Context and ConceptualizationL Oxford University Press

Brodjonegoro, B. S. (2017). 17 Arah Pembangunan Berkelanjutan ditetapkan. Retrieved from [www.kontan.com: http://nasional.kontan.co.id/news/17-arrah-pembangunan-bekelanjutan-ditetapkan](http://nasional.kontan.co.id/news/17-arrah-pembangunan-bekelanjutan-ditetapkan)

Carayannis, E. G., Barth, T. D., & Campbell, D. F. (2012). The Quintuple Helix innovation model: global warming as a challenge and driver for innovation.

Fauzi, A. (2004). *Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia.

Florida, R. (2002). *Cities and the Creative Class*. I

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2008). Rapat Pleno Industri Kreatif akan Jadi Keunggulan Indonesia. Retrieved from

www.kemendag.go.id:<http://www.kemendag.go.id/id/news/2012/11/24/rapat-pleno-bidangperekonomian-di-departemen-perdagangan-industri-kreatif-akan-jadikeunggulan-indo>

Kementrierian PPN/ Bappenas. (2017). Media Briefing: Pemerintah Segera Luncurkan Perpres TPB/SDGs. Retrieved from [www.sdgs.bappenas.go.id](http://sdgs.bappenas.go.id): <http://sdgs.bappenas.go.id/media-briefing-pemerintah-segera-luncurkanperpres-tpbsdgs/>

Naeni, K. 2012. Computer Assisted Language Teaching in Thailand. *Mediterranean Journal of Social Science*.3(1): [Faasapk@ku.ac.id](mailto:Faasapk@ku.ac.id)

shartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan.

Sustainable Development Goals (SDGs). Target tahun 2030. 2017[Internet]. Available from: <https://www.sdg2030indonesia.org/>